

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangat umum, hal ini mengakibatkan persaingan yang menjadi sangat ketat dan membuat perusahaan berlomba-lomba untuk menarik konsumen untuk dapat bertahan didalam dunia bisnis. Oleh karena itu, perusahaan diwajibkan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik untuk menjalankan suatu perusahaan. Pengendalian internal merupakan bagian penting dari sistem informasi akuntansi karena, sistem pengendalian merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan.

Sistem informasi akuntansi ini sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam membantu perusahaan agar dapat mencapai proses bisnis dengan lebih efektif dan efisien dalam dunia persaingan yang semakin berkembang dan untuk mencapai sebuah sistem yang baik maka harus ada sebuah pengendalian internal yang baik juga, untuk menjalankan suatu usaha, perusahaan pasti membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, dan perusahaan tersebut pasti memiliki karyawan yang berkeahlian di bidangnya masing – masing terlebih dalam bidang pengendalian.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:226), Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan

jaminan memadai bahwa tujuan–tujuan pengendalian internal telah dicapai. Tujuan dari pengendalian internal ini untuk mengurangi adanya kecurangan yang ada di perusahaan. Pengendalian internal pada siklus persediaan distributor pakan ternak sangat penting dikarenakan pada perusahaan ini terdapat berbagai macam pakan ternak yang akan didistribusikan ke berbagai *supplier* yang dituju sesuai dengan permintaan konsumen, sehingga terhindar dari proses kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

PT. PPG merupakan usaha dagang yang bergerak sebagai distributor pakan ternak. PT. PPG pertama kali didirikan oleh Bapak Sugijoto pada tahun 1980 pada awal mulanya PT. PPG hanyalah toko kecil yang menjual pakan ternak, setelah kurang lebih 2 tahun bekerja seperti itu dan mengetahui bagaimana cara berdagang pakan ternak, akhirnya Bapak Sugijoto membeli tempat untuk usaha di jalan Demak, Surabaya. Pada Tahun 1990, usaha pakan ternak milik Bapak Sugijoto mulai berkembang dan banyak dikenal oleh banyak orang hingga ke luar pulau.

Dari observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam sistem pengendalian internal terutama pada siklus persediaan yang ada pada PT. PPG. Permasalahan yang terjadi pada PT. PPG yang pertama yaitu tidak adanya pengendalian akses yang jelas pada gudang, pengendalian akses yang kurang jelas yaitu akses gudang yang dapat diakses oleh siapa saja, akibatnya persediaan yang ada dapat hilang tanpa diketahui. Permasalahan kedua yaitu PT.PPG tidak menggunakan kartu stok dalam mencatat

persediaan barang yang ada, akibatnya banyak terjadi kecurangan pada siklus persediaan sehingga dapat terjadi kesalahan proses penghitungan stok barang yang dapat merugikan perusahaan.

Permasalahan yang ketiga yaitu tidak adanya pemisahan tugas pada bagian gudang, akibatnya dalam proses pencatatan dan bagian pengeluaran persediaan gudang yang dilakukan oleh satu orang sehingga dapat terjadi kecurangan seperti manipulasi persediaan masuk dan persediaan keluar. Permasalahan keempat yaitu tidak adanya dokumen penerimaan barang yang jelas, akibatnya dapat *owner* tidak dapat mengetahui barang apa saja yang diterima, akibatnya resiko persediaan yang masih ada dapat dikirimkan lagi oleh pemasok sehingga persediaan yang ada didalam gudang menjadi menumpuk.

Perusahaan memerlukan sistem pengendalian internal yang baik untuk meminimalisasikan kecurangan pada siklus persediaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik karyawan tidak akan berani melakukan kecurangan dalam proses pencatatan stok barang yang ada, sehingga pada saat perhitungan stok barang yang dilakukan persediaan barang awal sama dengan persediaan barang akhir. Melalui analisis ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam sistem pengendalian internal pada siklus persediaan pada PT.PPG sehingga tidak akan terjadi kecurangan seperti sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini yaitu : Apakah pengendalian internal pada PT. PPG telah dilakukan secara efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :Untuk mengetahui dan menilai efektifitas pengendalian internal yang diterapkan pada PT. PPG

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, dan juga diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori dengan yang terjadi dikehidupan nyata.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi PT. PPG dalam mengelola pengendalian internalnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengendalian internal yang lebih efektif dan efisien terhadap siklus persediaan pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini berdasarkan pedoman tugas akhir skripsi, yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, rerangka berpikir yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan serta solusinya.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.